

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama dari pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah meningkatkan pendapatan per kapita penduduk negara tersebut secara merata. Karena dengan pendapatan per kapita yang tinggi maka perekonomiannya akan baik dan lebih maju. Permasalahan umum yang dihadapi oleh negara sedang berkembang adalah kemiskinan. Kemiskinan dapat dipicu oleh tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat. Pada saat pertumbuhan penduduk tinggi, maka penawaran akan tenaga kerja tinggi juga. Namun pada kenyataan yang sering timbul adalah penawaran tenaga kerja yang tinggi tidak diiringi dengan permintaan tenaga kerja yang tinggi juga karena sedikitnya lapangan pekerjaan, sehingga timbullah masalah pengangguran yang diikuti dengan kemiskinan.

Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah umum yang dihadapi oleh setiap negara dibelahan dunia ini, termasuk Indonesia. Saat ini Indonesia sedang giat melakukan pembangunan disektor industri, karena sektor industri merupakan salah satu mesin utama penggerak perekonomian nasional. Kunci utama dalam pencapaian tujuan sektor industri adalah pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) sebagai tenaga kerja dalam suatu proses produksi dengan baik dan maksimal, karena sektor industri adalah penyerap tenaga kerja terbesar. Masalah pengangguran yang disebabkan karena kemampuan yang dimiliki penduduk usia produktif sebagai sumber daya manusia yang tidak dapat memenuhi kualifikasi lapangan pekerjaan yang tersedia, padahal kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja (Ina Primiana 2009, hlm. 4).

Rendahnya produktivitas sering dikaitkan dengan tingkat pendidikan yang rendah. Karena pada dasarnya, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin

tinggi pula tingkat produktivitas yang akan mampu dicapai. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia (Siagian 2002, hlm. 2).

Meskipun saat ini pekerjaan manusia sudah banyak digantikan oleh mesin, tetapi pada dasarnya manusia adalah kunci utama dalam suatu kegiatan atau pekerjaan. Oleh karena itu tenaga kerja merupakan faktor penting dalam mengukur produktivitas. Hal ini disebabkan oleh dua hal, antara lain: pertama, karena besarnya biaya yang dikorbankan untuk tenaga kerja sebagai bagian dari biaya yang terbesar untuk pengadaan produk dan jasa; kedua, karena masukan pada faktor-faktor lain seperti modal (Kusriyanto 1993, hlm. 1).

Website Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan kota Bandung([www.sentraindustribandung.com](http://www.sentraindustribandung.com)) dikatakan bahwa Bandung adalah kota dengan penduduk yang sangat aktif, berkembang dengan semakin cepat. Dampak positifnya adalah ikut berkembangnya sentra-sentra industri di berbagai daerah di Bandung. Kini Bandung mempunyai 30 sentra industri aktif. Beberapa sentra di antaranya sudah besar dan menjadi salah satu tujuan alternatif untuk berwisata di Bandung. Begitu banyaknya produk yang telah dihasilkan di Bandung. Beberapa sentra industri tersebut adalah, sentra industri Rajut Binong Jati, sentra industri Tahu Cibuntu, sentra industri Sepatu Cibaduyut, sentra industri kain Cigondewah, sentra industri Sablon Suci, sentra industri Tas Kebon Lega, dan lain-lain. Adapun sentra-sentra industri di kota Bandung dijelaskan pada Tabel 1.1.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Sentra Industri di kota Bandung cukup maju dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang diserap. Selain itu dengan adanya beberapa sentra industri di kota Bandung semakin memicu perekonomian yang lebih baik, karena pengangguran akan berkurang, pendapatan masyarakat naik sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup, pengunjung ke kota Bandung juga akan meningkat untuk berbelanja di sentra-sentra industri tersebut. Sementara dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti Sentra Industri Tas Kebon Lega

Bandung. Adapun Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung adalah kumpulan para

**Novialita Silalahi, 2015**

**PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengrajin tas yang memasok tas-tas ke pusat perbelanjaan seperti yang terkenal adalah Pasar Baru *Trade Center* di kota Bandung dan ke pusat perbelanjaan yang lain hingga keluar kota Bandung.

**Tabel 1.1**  
Sentra Industri Kota Bandung

No	Nama Sentra	Jumlah Tenaga Kerja
1	Sentra Industri Rajut Binong Jati	2143
2	Sentra Industri Rajut Margasari	103
3	Sentra Industri Pakaian Bayi Hantap	65
4	Sentra Industri Pakaian Anak Pagarsih	186
5	<b>Sentra Industri Tas Kebon Lega</b>	320
6	Sentra Industri Jeans Cihampelas	352
7	Sentra Industri Pakaian Jadi Cigondewah	116
8	Sentra Industri Produk Tekstil Cigondewah	567
9	Sentra Industri Sepatu Cibaduyut	3008
10	Sentra Industri Sablon Kaos Suci	2721
11	Sentra Industri Telur Asin Derwati	49
12	Sentra Industri Ikan Pindang Cijaura	38
13	Sentra Industri Opak Cigondewah	30
14	Sentra Industri Roti Kopo	115
15	Sentra Industri Tahu Cibuntu	1518
16	Sentra Industri Tempe dan Oncom Situ Saeur	98
17	Sentra Industri Gorengan Tempe Leuwi Panjang	143
18	Sentra Industri Kerupuk Palembang Madesa	219
19	Sentra Industri Boneka Warung Muncang	175
20	Sentra Industri Boneka Sukamulya	212
21	Sentra Industri Knalpot Sadakeling	47
22	Sentra Industri Suku Cadang Kiaracandong	301
23	Sentra Industri Oven Cimindi	21
24	Sentra Industri Sikat dan Sapu Cibiru	42
25	Sentra Industri Kasur Cogondewah	65
26	Sentra Industri Peralatan Dapur Warung Muncang	47
27	Sentra Industri Percetakan Pagarsih	68
28	Sentra Industri Bengkel & Bubut Jalan Bogor	210
29	Sentra Industri Las Ketok Karasak	95
30	Sentra Industri Kusen Astana Anyar	56

Sumber: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung([www.sentraindustribandung.com](http://www.sentraindustribandung.com))

**Tabel 1.2**

Jumlah Produksi dan Jumlah Tenaga Kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung Periode Desember 2014 - Februari 2015

No	Nama	Jumlah Produksi (Lusin)			Jumlah Karyawan (Orang)		
		Desember	Januari	Februari	Desember	Januari	Februari
1	Kafin	250	235	220	7	7	5
2	Intan Collection	80	60	20	4	4	3
3	Laser Seven	1000	800	750	15	15	15
4	Ripleyns	400	350	350	8	8	8
5	Van Couper	350	300	280	9	9	9
6	Simbiosis	2000	2000	2000	35	35	35
7	Master Collection	1500	1400	1200	18	18	18
8	Prima Tas	800	650	600	10	10	10
9	Susan Collection	400	450	450	7	7	7
10	Ditas	300	350	300	7	7	6
	Jumlah	7080	6595	6170	120	120	116

Sumber: Data pra penelitian

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat data dari beberapa pengrajin yang diteliti dan diperoleh hasil bahwa hampir keseluruhan pengrajin mengalami penurunan hasil produksi selama tiga bulan terakhir. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 1.3 yang menjelaskan bahwa terjadi penurunan produksi pengrajin tas kebon lega. Pada bulan Desember hingga Januari turun sebesar 485 lusin tas atau sebesar 6,8% dengan jumlah tenaga kerja tetap. Sementara pada bulan Januari hingga Februari terjadi penurunan sebesar 425 lusin tas atau sebesar 6,4% dengan penurunan tenaga kerja sebesar empat orang.

Penurunan produksi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal atau dari dalam diri tenaga kerja tersebut maupun eksternal seperti lingkungan

Novialita Silalahi, 2015

**PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

tempat bekerja. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti faktor internal, yaitu pelatihan dan pengalaman kerja. Alasan penulis dalam memilih variabel tersebut karena melihat penurunan produksi yang mungkin terjadi karena kurangnya kemampuan/keahlian tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya, jarang yang mengikuti pelatihan, bahkan para pemilik usaha dalam memilih pekerja tidak melakukan seleksi khusus sehingga tidak didapatkan para pekerja yang benar-benar ahli pada bidang pekerjaannya. Selain itu pengalaman rendah yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja juga mempengaruhi kemampuan memproduksi Tas. Produktivitas tenaga kerja yang tinggi akan mendorong hasil produksi yang tinggi, ketika hasil produksi tinggi maka keuntungan yang diperoleh juga akan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja merupakan komponen utama dalam proses produksi.

**Tabel 1.3**

Jumlah Produksi dan Jumlah Tenaga Kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung Periode Desember 2014 - Februari 2015

Bulan	Jumlah Produksi (Lusin)	Jumlah karyawan (Orang)	Tingkat Produktivitas (Lusin/hari)
Desember	7080	120	2,107
Januari	6595	120	1,962
Februari	6170	116	1,899

Sumber : Data pra penelitian (data diolah)

Berangkat dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Survey Pada Tenaga Kerja Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Novialita Silalahi, 2015

**PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana gambaran umum pelatihan tenaga kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung?
2. Bagaimana gambaran umum pengalaman kerja tenaga kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung?
3. Bagaimana gambaran umum produktivitas tenaga kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung?
4. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap produktivitas tenaga kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung?
5. Bagaimana pengaruh pengalaman kerjaterhadap produktivitas tenaga kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dibuat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum pelatihan tenaga kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum pengalaman kerja tenaga kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum produktivitas tenaga kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan terhadap produktivitas tenaga kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja di Sentra Industri Tas Kebon Lega Bandung.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Novialita Silalahi, 2015

*PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ilmu mikro ekonomi yang di dalamnya terdapat kajian tentang konsep produktivitas tenaga kerja. Selain itu, dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk para tenaga kerja dan pengrajin di sentra industri Tas Kebon Lega Bandung, serta kepada para pembaca untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu, Pelatihan dan Pengalaman Kerja.